

## ABSTRAK

**Yovi Oktialista. 2015. “Makna *Stylish* di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti ketika melihat banyaknya manusia yang berlomba-lomba agar tampil *stylish* dengan berbagai *fashion* agar tampil kekinian yang dianggap bisa menarik perhatian dan menjadi orang yang dapat berpengaruh dalam lingkungannya. Sebagaimana yang kita ketahui realitas yang ada di tengah-tengah masyarakat kata *stylish* lebih cenderung dikaitkan dengan kaum wanita saja karena kaum hawa tersebut memiliki sifat yang selalu ingin tampil cantik dengan menggunakan berbagai pakaian dengan *style fashion* yang *stylish* untuk memenuhi kebutuhan primernya sedangkan laki-laki lebih cuek dan apa adanya. Namun pada mahasiswa (laki-laki) UNP terdapat banyak yang peduli dengan penampilan dengan kriteria *style* pakaian yang *stylish* dan menggunakan berbagai aksesoris bahkan beberapa perawatan untuk menunjang penampilan agar terlihat *stylish*.

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori Interaksionisme Simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer. Blumer mengatakan manusia merupakan aktor yang sadar dan reflektif, yang menyatukan obyek-obyek yang diketahuinya melalui apa yang disebut Blumer sebagai proses *self-indication*. *Self-indication* adalah proses komunikasi yang sedang berjalan dimana individu mengetahui sesuatu, menilainya, memberinya makna, dan memutuskan untuk bertindak berdasarkan makna itu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus serta teknik pemilihan informan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 17 orang. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menemukan bahwa pakaian *stylish* yang digunakan mahasiswa (laki-laki) UNP dengan berbagai kriteria tersebut bukan hanya sekedar kebutuhan saja, tetapi memiliki berbagai makna. *Stylish* tidak dilihat dari aspek pemenuhan kebutuhan saja tetapi *stylish* merupakan simbol yang memiliki makna. Dari penelitian yang peneliti lakukan terdapat 3 makna *stylish* yaitu: percaya diri, keren, dan daya tarik.

**Kata Kunci: Makna, Stylish, Mahasiswa**